

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 1 Selaawi Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta. Dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang dicapai sebelum menggunakan model pendekatan inquiri ternyata hasilnya kurang memuaskan, hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang nilainya belum memenuhi nilai KKM yang ditentukan yaitu 66.00. hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran peranan guru masih dominan dalam penyampaian materi sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.
2. Aktivitas penggunaan model pendekatan inquiri dalam proses pembelajaran IPA di kelas V dapat meningkatkan perolehan nilai hasil belajar siswa untuk mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 66.00. aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari data hasil observasi setiap siklusnya, baik secara individu maupun nilai rata-rata sudah menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran ditandai dengan tumbuhnya kepercayaan pada diri siswa sehingga timbul minat dan motivasi belajar siswa. Keaktifan, tanggung jawab, perhatian, kerja sama serta ketrampilan-

keterampilan siswa dalam bertanya, mengeluarkan pendapat dan keterampilan berbicara setelah dilakukan observasi melalui pengamatan hasilnya meningkat. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan hangat, siswa lebih berperan dan mendominasi kegiatan pembelajaran. Komunikasi yang terbangun menjadi lebih komunikatif. Siswa merasa dirinya dihargai dengan mendapat kesempatan mengembangkan potensi yang dimiliki pada dirinya sehingga proses pembelajaran lebih menantang dan bermakna.

3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model pendekatan inquiri pada materi alat pernapasan manusia meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata akhir yang dilaksanakan pada setiap siklus. Siklus pertama nilai rata-rata yang dicapai 70.83 dan siklus kedua nilai rata-rata yang dicapai meningkat menjadi 74.72.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan secara umum bahwa pembelajaran IPA di kelas V SDN 1 Selaawi dengan menggunakan model pendekatan inquiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil tes pada setiap siklus dan nilai rata-rata. Selain nilai hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan, pembelajaran IPA dengan menggunakan model pendekatan inquiri dapat juga menumbuhkan kreativitas belajar siswa, siswa lebih mendominasi kegiatan pembelajaran, sehingga belajar lebih hidup dan hangat serta proses pembelajaran lebih bermakna.

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan hasil temuan dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 1 Selaawi kelas V diajukan beberapa saran sebagai masukan antara lain:

1. Kepada rekan guru dan guru mitra penelitian disarankan untuk menggunakan pendekatan inquiri dalam pembelajaran IPA terutama pada pembahasan materi tentang alat pernapasan manusia. Dengan harapan kualitas proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA di SD bias lebih meningkat.
2. Penguasaan konsep IPA oleh siswa memerlukan proses yang lebih banyak melibatkan siswa secara langsung untuk menemukan sendiri dengan harapan kemampuan mengingat siswa akan bertahan lama bahkan selamanya akan diingat apabila konsep-konsep IPA ditemukan sendiri.
3. Dari segi lain yang akan menggunakan model pendekatan inquiri hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk menambah kekurangan-kekurangan yang masih ada. Penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan menggunakan desain yang berbeda, materi dan kelas yang berbeda.